JURNAL

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA NOVEL BERTEMU MATAHARI KARYA BASKARA T. WARDAYA

THE INTERNAL CONFLICT OF THE MAIN CHARACTER IN THE NOVEL BERTEMU MATAHARI WRITTEN BY BASKARA T. WARDAYA

Oleh:

OKTAVIANA DWI NINGTYAS

NPM: 12.1.01.07.0080

Dibimbing oleh :

1. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
2. Dra.Sumiyarsi

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016-2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: OKTAVIANA DWI NING TYAS
NPM	: 12.1. 01.07.0080
Telepun/HP	: 085745503337
Alamat Surel (Email)	: oxthatyas@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Bertemu Matahari Karya Baskara T. Wardaya
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd NIDN.0012076701	Dra.Sumiyarsi NIDN.0006076402	Oktaviana Dwi Ning Tyas NPM. 12.1. 01.07.0080

Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Bertemu Matahari Karya Baskara T. Wardaya

Oktaviana Dwi Ning Tyas
12.1. 01.07.0080
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

oxthatyas@yahoo.co.id
1. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
2. Dra.Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Oktaviana Dwi Ningtyas: Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Bertemu Matahari Karya Baskara T. Wardaya, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan penelitian, bahwa tokoh – tokoh dalam suatu karya sastra khususnya novel, memiliki aspek psikologi yang dapat menarik perhatian. Sehingga dapat digunakan sebagai pembelajaran tentang bagaimana psikologi seseorang dalam kehidupan sehari – hari.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi tema, alur dan tokoh dalam novel "Bertemu Matahari"? (2) Bagaimanakah deskripsi konflik batin yang meliputi kesedihan dan kecemasan dalam novel "Bertemu Matahari"?

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan berdasarkan teoritis dan pendekatan berdasarkan metodologis. Pendekatan berdasarkan teoritis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konflik dan berdasarkan metodologi dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif.

Novel merupakan bentuk prosa paling baru sebab novel muncul setelah roman dan cerpen. Aziez (2010:2), menjelaskan novel adalah sebuah karya fiksi yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh dan peristiwa –peristiwa rekaan..

Konflik sebagai bentuk kejadian, dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal dibedakan menjadi dua kategori yaitu konflik fisik dan konflik sosial. (Nyoman, 1997:8) mengutarakan bahwa kaitanya dengan unsur unsur kejiwaan tokoh- tokoh yang fiksional yang terdapat dalam sebuah karya sastra.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan. (1) Tujuan pokok meneliti novel "Bertemu Matahari" adalah untuk mengetahui aspek struktural yang meliputi tema, tokoh dan alur. Selain itu, dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang aspek psikologi melalui tokoh dalam novel "Bertemu Matahari". (2) hasil penelitian tinjauan konflik batin dalam novel "Bertemu Matahari" karya Baskara T Wardaya, menjadi bahan renungan yang cukup mendidik di Tingkat Perguruan Tinggi, khusunya jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembelajaran tersebut dapat melalui pengajaran apresiasi prosa. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan salah satu sumber apresiasi dalam menganalisis karya sastra.

KATA KUNCI :

Kata Kunci : novel "Bertemu Matahari", aspek struktural dan aspek psikologi.

I. LatarBelakangMasalah

Karyasastra merupakan hasil pemikiran dari sebuah budaya kelompok masyarakat mana saja yang mempunyai kebudayaan. Oleh karena itu, dalam karya sastra banyak hal yang mengungkapkan tentang interaksi manusia dengan manusia dan lingkungannya. Salah satu aspek yang mempengaruhi pengarang dalam menciptakan karya sastra yaitu keberadaan penikmat sastra atau masyarakat itu sendiri. Salah satu novel yang dapat diamati dengan menggunkan pendekatan psikologi adalah novel "Bertemu Matahari". Ada alasan novel inidipilih. Pertama, judul novel "Bertemu Matahari" mempunyai daya tarik. Kedua, di dalam novel "Bertemu matahari" : Cerita tentang Sakit, Ambang Maut dan Kehidupan Baru" ini merupakan hasil refleksi mendalam dari pengalaman sang penulis, Baskara T. Wardaya, SJ, ketika ia harus mengalami sakit HNP dan menjalani operasi ini bukan tanpa resiko. Ketiga, Baskara T. Wardayaseorang yang aktivis tentunya kondisi dengan segala keterbatasanfisik maupun ruang gerak yang ia alami saat ini sangatlah tidak menyenangkan. Pergolakan batin terjadi dalam dirinya. Namun, di sisi lain bisa dibilang masa-masa ini adalah kesempatan baik baginya untuk sejenak menarik diri dari segala rutinitas dan berefleksi tentang berbagai hal seperti tentang kehidupan, perjuangan batin, keterbatasan manusia, persahabatan dan bahkan kematian. Berdasar kanuraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Konflik Batin dalam Novel Bertemu Matahari.

II. METODE

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang harus dilakukan dengan cara sistematis dan logis. Penggunaan metode dimaksudkan agar kegiatan penelitian dapat berjalan sistematis dan logis. Sehingga menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pemilihan penggunaan metode penelitian perlu mempertimbangkan beberapa aspek seperti: pendekatan dan jenis penelitian, data penelitian, sumber data penelitian dan teknik penelitian. Berdasarkan hal itu, metode : a) tahap memilih pendekatan, b) tahap menentukan objek kajian, c) tahap membaca kritis, d) tahap mendalami teori, e) tahap merumuskan judul dan f) tahap mempersiapkan perangkat penelitian.

Kegiatan-kegiatan tahap ini meliputi pengumpulan data, analisis data dan menyimpulan hasil analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan rumusan masalah yang meliputi aspek

penelitian ini akan menguraikan. (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) tahapan dan waktu penelitian, (c) data dan sumber data, (d) instrument penelitian, (e) metode dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan didefisinikan sebagai cara - cara menghampiri objek dan bertujuan untuk pengakuan terhadap hakikat ilmiah objek ilmu pengetahuan itu sendiri. (Nyoman,2015:53). Dalam penelitian ini terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan berdasarkan teoriti dan pendekatan berdasarkan metodologis. Pendekatan berdasarkan teoritis yang diterapkan adalah pendekatan psikologis sebab penelitian ini menggambarkan konflik batin tokoh utama pada novel "Bertemu Matahari". Pendekatan berdasarkan metodologi dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif sebab didalam penelitian ini termasuk jenis analisis teks atau analisis isi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel "Bertemu Matahari" Karya Baskara T. Wardaya termasuk penelitian studi psikologi sebab konflik batin termasuk dalam ilmu psikologi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian ini, peneliti bertindaksebagai pengumpul data dan intrinsik dan aspek ekstrinsik.

c. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian adalah tahapan terakhir setelah penelitian dilaksanakan. Tahapan ini menyangkut proses penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini dilakukan secara sistematis mulai dari bab pendahuluan sampai bab simpulan dan saran.

D. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yang dimulai pada bulan Juni 2016. Agar suatu penelitian dapat berjalan sesuai rencana, maka ditetapkan jadwal penelitian. Jadwal penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan (Sugiyono, 2012:402). Jadwal penelitian dilaksanakan selama enam bulan.

E. Sumber Data

Penelitian merupakan suatu proses pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta empiris. Data sebagai bahan penelitian, yaitu bahan jadi (lawan dari bahan mentah), yang ada karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah). Data penelitian berjudul ''Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Bertemu Matahari", adalah potongan teks baik paragraf atau kalimat yang konflik data penelitian ini termasuk data kualitatif.

F. Teknik Analisis

Analisis data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Bagian ini mencangkup seluruh aspek data yang akan

sebagai instrumen yang aktif dalam berupaya mengumpulkan data. Kehadiran peneliti yaitu keaktifan peneliti dalam membaca novel dengan cermat dan teliti kemudian menganalisis konflik batin tokoh utama dalam novel ‘’ Bertemu Matahari’’ Karya Baskara T.Wardaya.

C. Tahapan Penelitian

Seorang peneliti dituntut bekerja logis, tidak acak dan sistematis dari awal sampai akhir untuk menempatkan penelitian agar tetap berada dalam posisi yang sepanjang riset, ia harus melalui prosedur atau tahapan. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan. Berikut tahapan kegiatan penelitian meliputi. (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap penyelesaian.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini melingkupi kegiatan-kegiatan : pemilihan judul, konsultasi judul dan studipustaka. Hal ini sesuai dengan pernyataan Siswantoro (2005:4) yakni. Dalam tahap persiapan ada beberapa tahapan untuk menyusun rancangan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan yang paling penting adalah tahapan pelaksanaan mengandung informasi batin tokoh utama. Berdasarkan karakteristik tersebut, diteliti dan menjelaskan data-data itu. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2005:248) bahwa, “Analisis data merupakan suatu cara untuk mengorganisasikan data, memilih data, mensistesiskan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.”

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata dan bukan berupa angka.

G. Pengecekan Keabsahan

Dalam teknik pengumpulan data, Sugiyono (dalam Prastowo, 2012) menjelaskan, ada empat bentuk uji keabsahan data, yaitu (a) uji kredibilitas data (validitas internal), (b) uji dependabilitas (reabilitas) data, (c) uji transferabilitas (validitas) dan (d) uji konfirmabilitas (obejtivitas). Namun dari keempat bentuk uji kreadibilitas datalah yang utama. Untuk menguji kreadibilitas data, dapat dilakukan dengan tujuh teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check, analisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi. Berikut penjelasan masing-masing tekniknya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam bab ini diuraikan hasil analisis

D. Penyelesaian *(ending)* : Penyakitnya berangsur membaik dalam waktu yang cepat dan beliau dapat menjalani aktifitas seperti

data pada novel Bertemu Matahari karya Baskara T. Wardaya secara terperinci mendeskripsikan unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan latar. Pada bab pembahasan dipaparkan (a) deskripsi setting, (b) deskripsi data hasil penelitian unsur intrinsik yang meliputi tema, alur dan tokoh dan pendekatan psikologi meliputi kecemasan dan kesedihan.

A. Deskripsi Setting

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yakni di rumah dengan menggunakan novel berjudul "Bertemu matahari" karya Baskara T. Wardaya untuk diteliti unsur intrinsik serta aspek psikologi. Pada penelitian ini terdiri unsur intrinsik yang meliputi tema, alur dan tokoh. Sedangakan dalam pendekatan psikologi akan dibatasi pada kecemasan dan kesedihan.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Unsur Intrinsik Pada Novel "Bertemu Matahari"Karya Baskara T Wardaya.

Strukturadalahunsur – unsur yang membanguntercipta nyakarya, hasilpenelitianiniberupadeskripsianalisisaspekstruktural yang meliputitema, tokohdanalur.

1.Tema

- Tema Mayor : Perjuangan batin ketika berada diambang maut

- Tema Minor : Perjuangan , Berendah hati, Bersyukur

2. Alur/Plot

A. Tahap pengenalan (*exposition*) : Baskara biasanya.

3.Penokohan

A. Tokoh Utama Baskara T. Wardaya

Simpulan.

Berdasarkan hasil tujuan penelitian novel "Bertemu Matahari"karya Baskara T.Wardaya, analisis struktural yang diteliti adalah tema, tokoh dan alur. Sedangkan aspek psikologi yang diteliti kecemasan dan kesedihan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahw tema minor yang terdapat dalam novel "Bertemu Matahari" karya Baskara T.Wardaya yaitu penderitaan diambang maut seorang Baskara T.Wardaya.

Penyakit HNP yang dialami mengharuskannya melakukantindakan operasi yang membuatnya akan menimbulkan reaksi batin tersendiri. Sedangkan tema minor dalam novel "Bertemu Matahari"karya Baskara T.Wardaya adalah Baskara T.Wardaya menerima fakta bahwa mengalami penyakit yang serius dan harus tinggal di rumah sakit selama berminggu-minggu, ada semacam perjuangan batin tersendiri yang dengan kuat berkecamuk di dalam hati. Pelajaran berharga yang didapati bersabar dan berendah hati. Baskara T.Wardaya sedikit demi sedikit kesembuhannya semakin membaik dan bisa melakukan aktifitasnya seperti semula walaupun sebelumnya tidak bisa melakukannya sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Hanyalah rasa syukur

T. Wardaya seorang yang tidak putus asa menghadapi masalah sebesar apapun.

B. Pengungkapan suatu peristiwa *(complication*) : Baskara T. Wardaya menderita penyakit HNP.

C. Menuju pada awal konflik *(rising action) :* Divonis dokter beliau harus menjalani operasi.

yang terus terucap dari Baskara T.Wardaya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Aziez,Furqonul dan Hasim,Abdul. 2010. *Menganalis Fiksi*.Bogor: Ghalia Indonesia

Esten,Mursal.1987. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*.Bandung.Angkasa.

Minderop, Albertine. 2013.*Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Moleong,Lexy.2005.*Metodologi Penelitian kualitatif*.Bandung.Remaja Rosdakarya. Mada University Press.

Nurgiyanto, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogjakarta : Gajah

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode dan Teknik*: Penelitian Sastra.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sayuti, Suminto A.2000.*Berkenalan dengan Prosa Fiksi*.Yogyakarta.Gama Media

Soeratno dan Siti Chamamah.2001. *Sastra dalam Wawasan Pragmatik*. Tinjauan Atas

Stanton, Robert.2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*.Yogyakarta.Pustaka Pelajar.

Suryabrata,Sumadi.1995. *Metodologi Penelitian*.Jakarta.PT Raja Grafindo Persada Jaya.

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Teeuw, A. 2001.*Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya

Yusuf, Syamsu LN dan Juntika, Achmad N. 2008.*Teori Kepribadian*. Bandung. Rosda Karya.

Wardaya, Baskara T. 2014. *Bertemu Matahari*. Yogyakarta: Galang Pustaka